

ABSTRAK

Michelle Florencia Aldana Putri, Tjhong (01405190011)

KAJIAN FILOSOFIS DAN TEOLOGIS TERHADAP PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR

(viii + 23 halaman)

Guru sebagai gambar dan rupa Allah diberikan mandat budaya serta kompetensi atau kapabilitas untuk melaksanakan mandat budaya. Dengan kompetensi atau kapabilitas tersebut, guru diperlengkapi dalam melaksanakan perannya sebagai fasilitator, yakni membantu siswa memperoleh pemahaman secara mandiri dengan cara memfasilitasi mereka. Namun, masih ada guru yang tidak menggunakan atau mengembangkan kompetensi atau kapabilitas yang dimilikinya dengan maksimal. Padahal, jelas bahwa guru sebagai fasilitator memerlukan kompetensi dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar guru lebih maksimal dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, guru perlu terlebih dulu mengetahui bagaimana seharusnya seorang guru memahami perannya sebagai fasilitator. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengkaji mengenai peran guru sebagai fasilitator secara filosofis dan teologis. Adapun penulis menggunakan metode penelitian kajian literatur. Secara filosofis, guru sebagai fasilitator adalah mereka yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Secara teologis, guru sebagai gambar dan rupa Allah memiliki keserupaan dengan Allah dalam kemampuan intelektual, moral, sifat spiritual, kekuasaan atas bumi, dan dalam kreativitas. Sebagai fasilitator, guru dapat memfasilitasi siswa menggunakan sumber pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, maupun lingkungan belajar secara inovatif dan kreatif sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kompetensi yang dikaruniakan oleh Tuhan. Saran penulis kepada guru adalah mengikuti kegiatan seperti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Referensi: 68 (1949-2022).

ABSTRAK

Michelle Florencia Aldana Putri, Tjhong (01405190011)

PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DAN WORDWALL SEBAGAI WUJUD PERAN GURU UNTUK MEMBANGUN KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

(ix + 25 halaman: 7 lampiran)

Keaktifan siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru perlu mengupayakan keaktifan siswa-siswinya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, selama praktik mengajar penulis menemukan masalah ketidakaktifan siswa di mana mereka cenderung tidak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan materi dan tidak menjawab pertanyaan. Demi mewujudkan peran guru sebagai fasilitator, penulis mengkaji penggunaan media Youtube dan Wordwall untuk membangun keaktifan siswa. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, tujuan penulisan ini yaitu untuk mengkaji pengaruh penggunaan media Youtube dan Wordwall sebagai wujud peran guru untuk membangun keaktifan siswa dalam belajar. Setiap orang percaya dipanggil untuk melayani Allah dan kerajaan-Nya, serta diperlengkapi dengan berbagai kemampuan dan potensi. Begitu pun dengan guru dipanggil oleh Allah dan dikaruniakan kemampuan, salah satunya mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran, seperti Youtube dan Wordwall. Keduanya terbukti berhasil membangun keaktifan siswa. Jumlah siswa yang aktif dalam mendengarkan meningkat dari 3 siswa menjadi 7 siswa, sedangkan jumlah siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 3 siswa menjadi 8 siswa. Saran penulis kepada guru atau peneliti berikutnya adalah mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran.

Referensi: 80 (1986-2022).